

Mengubah Keterbatasan: Pelatihan Canva Untuk Andikpas Dalam Bisnis Dan Kemandirian Ekonomi

Guntoro Barovich^{a*}, Fahmi Ajismanto^a, Febrianty^b

^a Jakarta International University, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, 17530, Indonesia
^b Universitas Malahayati, Kemiling, Lampung, 35153, Indonesia

Abstract

The advancement of digital technology has become very important for the growth of education and business. This article discusses the use of information technology by children in prisons, with particular emphasis on Special Child Development Institutions (LPKAs). Correctional Students (Andikpas) utilize Canva's graphic design training to improve their skills and grow their potential to do business on their own. To ensure that it is effective, the implementation method involves hands-on practice and demonstration. The evaluation results show that the andikpas are very involved and understand what they are doing. The purpose of this training is to improve skills and prepare andikpas for life after training, in the hope of turning the bad stigma about andikpas alumni into a positive stigma in society.

Abstrak

Kemajuan teknologi digital menjadi sangat penting untuk pertumbuhan pendidikan dan bisnis. Artikel ini membahas penggunaan teknologi informasi oleh anak-anak di lembaga pemasyarakatan, dengan penekanan khusus pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) memanfaatkan pelatihan desain grafis Canva untuk meningkatkan keterampilan mereka dan menumbuhkan potensi untuk berbisnis sendiri. Untuk memastikan bahwa itu efektif, metode pelaksanaan melibatkan praktik langsung dan demonstrasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa andikpas sangat terlibat dan memahami apa yang mereka lakukan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan andikpas untuk kehidupan setelah pelatihan, dengan harapan mengubah stigma yang buruk tentang alumni andikpas menjadi stigma yang positif dalam masyarakat.

Keywords: Information Technology Inclusion, LPKA, Canva Training, Post-coaching Preparation

1. Pendahuluan

Kemampuan untuk menggunakan alat digital menjadi semakin penting di era di mana teknologi sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Ini terutama berlaku untuk pengembangan dan pembangunan bisnis. Dukungan teknologi pada dasarnya digunakan untuk memberi kemudahan bagi manusia dalam mengerjakan berbagai hal diantaranya untuk memproses data, mengolah data, menganalisis dan menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas dan akurat sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dalam proses bisnis (Siregar & Nasution, 2020). Pengetahuan teknologi informasi berlaku untuk semua orang di lingkungan Masyarakat mulai dari usia dini hingga usia dewasa tidak terkecuali bagi Anak Didik Pemasyarakatan (andikpas) (Ardiana, 2023; Ibrahim et al., 2023).

Anak Didik pemasyarakatan "Andikpas" adalah istilah yang mengacu pada anak-anak yang sedang menjalani hukuman di lembaga pemasyarakatan yang berada pada rentang usia 14 hingga 18 tahun dan terdiri dari anak yang memiliki konflik dengan hukum atau anak titipan Negara yang saat ini sedang menjalani rehabilitasi dan reintegrasi ke

*Corresponding author:
E-mail address: rpd229@ums.ac.id



Masyarakat (Ningsih et al., 2022). Lembaga Pemasarakatan Khusus Anak memiliki peran penting dalam proses pembinaan anak-anak yang berkonflik dengan hukum agar setelah bebas tidak Kembali lagi kedalam Lembaga pemasarakatan. Berdasarkan pasal 12 undang-undang nomer 22 tahun 2022 butir ke 3 menyatakan bahwa mendapatkan pendidikan, pengajaran, dan kegiatan rekreasional, serta kesempatan mengembangkan potensi dengan memperhatikan kebutuhan tumbuh kembangnya (Kemenkumham, 2022). Berdasarkan amanah negara yang ditugaskan kepada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), maka LPKA harus memberikan hak dan kewajiban yang sama bagi anak-anak dalam Lembaga pembinaan seperti hak dan kewajiban yang diterima oleh anak-anak diluar lembaga pemasarakatan, seperti pendidikan dan pengembangan potensi minat dan bakat termasuk pembekalan keterampilan yang nantinya bisa bermanfaat setelah mereka selesai menjalani masa pembinaan di LPKA. LPKA kelas 1 Palembang telah menjalankan amanah yang diberikan oleh negara sesuai yang tercantum pada pasal 12 butir ke 3 pada undang-undang No. 22 tahun 2022 tentang pemasarakatan. Dimana LPKA kelas 1 mendatangkan sekolah-sekolah mulai dari Tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang dinamakan sekolah Filial (Febrianty & Fatmariansi, 2020).



Gambar 1. Daftar Sekolah Filial pada LPKA Kelas 1 Palembang

Selain sekolah Filial yang diselenggarakan oleh LPKA kelas 1 Palembang di dalam lingkungan Lembaga pemasarakatan, LPKA juga rutin mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh para relawan dalam memberikan pengetahuan tambahan bagi anak-anak binaan untuk memperkaya pengetahuan dan bekal ilmu keterampilan bagi mereka yang bisa mereka gunakan untuk memulai hidup baru setelah menjalani masa pembinaan dan Kembali ke Masyarakat serta tidak berkonflik lagi dengan hukum. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini adalah pelatihan di bidang teknologi informasi yaitu desain grafis menggunakan tools canva yang bisa mereka gunakan nantinya untuk merintis bisnis mandiri.

Canva merupakan salah satu perangkat lunak yang bisa digunakan untuk banyak hal dalam mendukung kegiatan penggunaannya mulai dukungan dalam mempresentasikan suatu bahan materi bagi para pendidik agar tercipta materi yang dinamis dan kreatif. Sehingga materi tidak disampaikan dengan cara yang monoton dan mampu menarik perhatian siswa dan focus dalam belajar. Dalam implementasinya sendiri penggunaan tool ini sangatlah efektif dan memudahkan para guru dalam membuat dan menyampaikan materi karena sangat dinamis dan bisa meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat materi dan memberikan antusiasme bagi siswa untuk focus dalam memperhatikan materi yang disampaikan (Nadeak et al., 2023; Wiyanah et al., 2022). Selain itu canva juga memberikan kemudahan bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam membuat konten dari produk-produk mereka dan mempromosikan produk mereka ke social media dengan tampilan yang menarik. Penggunaan canva bagi para UKM memberikan dampak yang positif mereka bisa

melakukan desain produk mereka sendiri secara professional dengan harapan mampu mendongkrak pendapatan mereka dengan media promosi yang menarik para pembeli (Satriadi et al., 2024; Wijayanti et al., 2022).

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan desain grafis para andikpas dan memahami penggunaan Canva. Memberi andikpas tempat untuk membuat identitas merek dan materi promosi yang menarik untuk bisnis mandiri mereka setelah masa pembinaan. Mendorong andikpas untuk mendirikan bisnis sendiri dan meningkatkan kemandirian financial mereka setelah menjalani masa pembinaan di LPKA. Serta memberdayakan andikpas di lingkungan Masyarakat untuk memutus stigma negatif yang masih ada pada Masyarakat tentang alumni andikpas. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi metode demonstrasi dengan diawali proses pretest terlebih dahulu untuk mengadakan pelatihan interaktif dan praktek langsung. Tugas desain praktis digunakan untuk menilai kemampuan. Kuesioner evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur dampak dan kepuasan peserta. Tim pelaksana pengabdian berharap dengan menggabungkan metode ini, kami dapat memberikan pelatihan yang berguna dan bermanfaat bagi andikpas dalam upaya mereka untuk mendirikan bisnis sendiri dan membangun masa depan yang lebih baik.

2. Metode

Berdasarkan tujuan dari kegiatan pelatihan ini maka metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dan praktik langsung. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran adalah dengan menunjukkan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Rina et al., 2020). Metode demonstrasi adalah menunjukkan bagaimana suatu peristiwa atau benda terjadi sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan sehingga siswa dapat mengetahui dan memahaminya secara nyata atau tiruan (Julyananda et al., 2022). Adapun tahapan metode ini meliputi pertemuan awal dengan Kepala pembinaan LPKA kelas 1 Palembang, kemudian membuat materi pelatihan, Untuk mengevaluasi latar belakang dan dorongan peserta menggunakan platform Canva, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan wawancara terlebih dahulu, kemudian melakukan proses penyampaian materi dan praktikum, untuk mendapatkan hasil yang diharapkan maka tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan evaluasi untuk mengukur Tingkat pemahaman peserta pelatihan (para andikpas). Tahapan ini digambarkan dalam bentuk bagan alur seperti tampak pada gambar 2



Gambar 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Adapun penjelasan setiap tahapan yang dilakukan tim pelaksana pengabdian ini, antara lain:

1. Tahap *preparation*

Pada tahap preparation ini tim pelaksana pengabdian melakukan diskusi dengan kepala seksi pembinaan LPKA Kelas 1 Palembang yaitu Pak Albert Haryadi, S.Sos.,M.H tentang kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan di LPKA dan kegiatan apa yang perlu dilakukan di LPKA kelas 1 Palembang. Dari hasil diskusi ini didapatkan informasi bahwa ada

minat terpendam yang di miliki oleh para andikpas yaitu kemampuan grafis, kegiatan yang mengeksplorasi tentang seni. Dari hasil evaluasi pihak konseling yang sering dilakukan di LPKA kelas 1 Palembang. Kemampuan ini masih sebatas goresan tangan yang di implementasikan di media kertas dan dinding ruang tahanan. Potensi ini harus digali dan dikembangkan agar bisa bermanfaat untuk andikpas itu sendiri. Berdasarkan informasi tersebut maka tim pengabdian melakukan diskusi dan pembuatan materi belajar untuk memanfaatkan media canva dalam mengeksplor pengetahuan grafis yang bisa dimanfaatkan untuk membuat suatu produk yang bermanfaat baik itu slide presentasi ataupun produk yang berkorelasi dengan pelatihan sebelumnya seperti pelatihan fotografi produk untuk memperkenalkan produk ke ruang social media dan sebagainya. Tools canva dipilih karena kemudahan dalam penggunaan, bisa diakses secara bebas, berbasis cloud dan tidak perlu diinstall di perangkat komputer. LPKA kelas 1 Palembang telah memiliki fasilitas yang memungkinkan untuk menggunakan tools canva, Dimana tersedianya ruang laboratorium komputer hibah PT. PLN (Persero) wilayah Sumbagsel dan juga akses internet yang telah disediakan serta perangkat pendukung percetakan lainnya. Tim pelaksana pengabdian melihat ini adalah potensi dan sumberdaya yang sudah tersedia tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal dan harus dimanfaatkan untuk belajar sebagai bekal kemampuan bagi andikpas pada telah menjadi alumni LPKA kelas 1 Palembang agar bisa hidup normal dimasyarakat dan tidak Kembali lagi ke LPKA. Seperti tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Diskusi dan berkordinasi Bersama Kepala Pembinaan LPKA Kelas 1 Palembang

2. Tahapan implementasi kegiatan

Pada tahapan ini tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan pelatihan dengan cara presentasi, demonstrasi serta praktek langsung bersama dengan para andikpas untuk mencoba menggunakan canva dan mengenal elemen-elemen yang ada pada tools canva.

3. Tahapan evaluasi kegiatan

Pada tahapan ini, tim pelaksana pengabdian melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan para peserta (andikpas) setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Dari hasil ini maka tim pelaksana pengabdian akan melakukan pengolahan data untuk melihat Tingkat pemahaman dan kebermanfaatan pelatihan ini serta

apakah pelatihan ini layak untuk dilaksanakan rutin dan berkelanjutan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil dari tahapan evaluasi ini sebagai referensi pengambilan Keputusan tentang pengayaan materi dan langkah apa yang akan dilakukan berikutnya.

4. Tahapan verifikasi kegiatan

Pada tahapan ini hasil analisis dilaporkan kepada kepala seksi pembinaan sebagai bahan laporan kegiatan dan pengambilan Keputusan pada kepala LPKA Kelas 1 Palembang.

3. Hasil dan Pembahasan

Para andikpas mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertip dan antusiasme yang tinggi serta penuh semangat. Kegiatan dilaksanakan dengan tetap mengikuti prosedur yang berlaku dan dikawal oleh salah satu anggota LPKA kelas 1 Palembang. Kegiatan dilaksanakan di ruang laboratorium komputer yang ada di LPKA kelas 1 Palembang. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang Andikpas dan 1 orang petugas yang mengawal pada Andikpas, seperti tampak pada gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan materi desain grafis menggunakan canva

Konten materi disampaikan oleh Fahmi Ajismanto meliputi cara penggunaan, elemen-elemen yang disediakan pada canva serta produk apa saja yang bisa dibuat pada canva, mulai dari template power point, desain produk pada social media, intro dan outro pada video, spanduk, poster informasi atau kegiatan dan masih banyak lagi. contoh kasus pada pelatihan ini adalah pembuatan slide power point, spanduk kegiatan dan dan flayer produk seperti tampak pada gambar 5 dan gambar 6. Tiga contoh studi kasus ini dibuat sesederhana mungkin untuk membiasakan diri para andikpas dalam meengenal elemen pada canva dan melatih imajinasi para andikpas dalam menggunakan elemen pada canva.



Gambar 5. Slide Presentasi dan Spanduk kegiatan

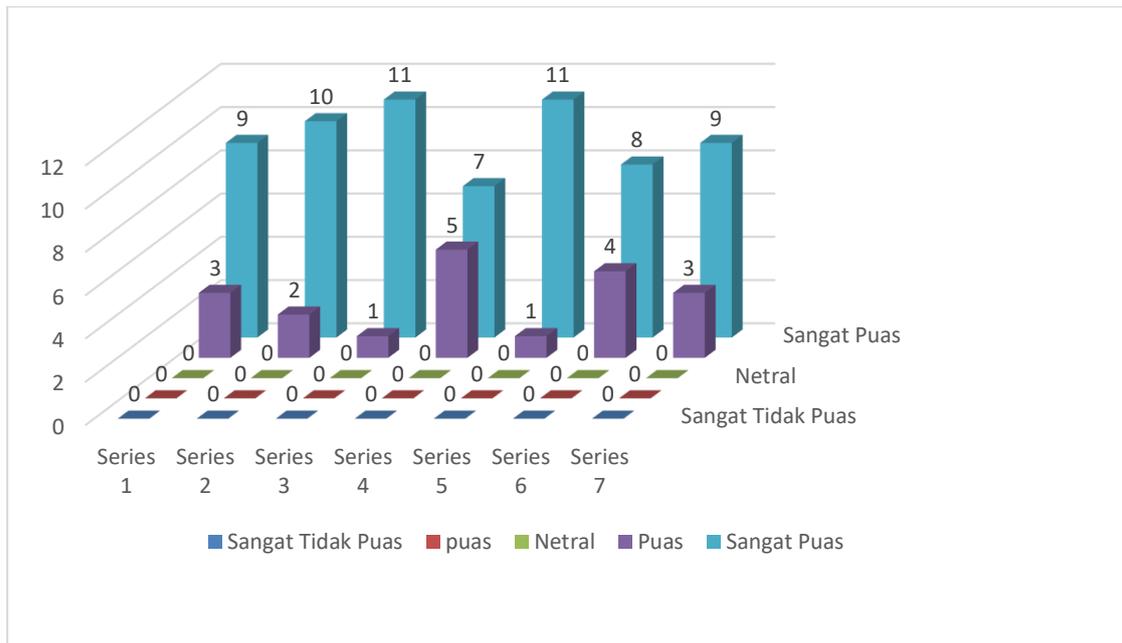


Gambar 6. Poster Informasi

Guna mendapatkan hasil yang diharapkan, maka tim pelaksana melakukan evaluasi dengan melakukan penyebaran angket untuk mengukur Tingkat pemahaman penggunaan canva, kemudahan memahami penyampaian materi yang disampaikan, kemudahan dalam mengikuti praktikum. Pengalaman penggunaan tools canva dan mengkomparasikan dengan tools yang lainnya yang pernah mereka gunakan sebelumnya.

Pertanyaan

1. Seberapa baik Anda memahami konsep dasar Canva setelah mengikuti pelatihan ini?
2. Seberapa efektif materi pelatihan dalam menjelaskan fitur-fitur Canva dan cara penggunaannya?
3. Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas presentasi dan penyampaian materi oleh instruktur?
4. Seberapa mudah Anda mengikuti praktikum atau latihan yang disediakan selama pelatihan?
5. Apakah Anda merasa pelatihan Canva ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan Anda dalam desain grafis?
6. Anda menganggap bahwa tujuan serta manfaat dari pelatihan ini berhasil tercapai sesuai dengan yang Anda harapkan?
7. Apakah pelatihan ini mampu mempersiapkan diri anda dengan baik?



Gambar 7. Grafik Evaluasi Pengabdian

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh para Andikpas dengan jumlah 12 peserta kegiatan pelatihan desain grafis menggunakan canva dengan 7 pertanyaan. Hasil yang didapatkan adalah sesuai dengan tujuan dimana dominan peserta Andikpas menyatakan “Sangat Setuju” dengan rata-rata 9,28, Kemudian dengan menjawab “Setuju” rata-rata 2,71, Ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memenuhi harapan peserta Andikpas Kelas 1 Palembang. Selanjutnya, Pak Albert Haryadi selaku Kepala Bidang Pembinaan LPKA Kelas 1 Palembang, berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para Andikpas, dari tingkat sederhana hingga menjadi desain profesional untuk Andikpas dalam Bisnis dan Kemandirian Ekonomi, dimana harapan dengan keterampilan yang dimiliki andikpas dapat menjadi bekal dan prestasi dilingkungan Masyarakat nanti setelah mereka menjadi alumni Andikpas, besar harapan mereka bisa sukses dimasa depan dan mengubah stigma negatif yang ada pada Masyarakat menjadi stigma positif tentang Andikpas. Bahwa alumni Andikpas bisa maju dan berkarya bagi Masyarakat dan negara, serta memiliki hak yang sama.

4. Simpulan

Adapun simpulan yang bisa disampaikan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada LPKA Kelas 1 Palembang ini, antara lain:

1. Teknologi Digital Menjadi Penting dalam Kehidupan Sehari-Hari, terutama dalam pengembangan bisnis dan pendidikan. Dengan bantuan teknologi, pengambilan keputusan bisnis menjadi lebih mudah dan pengolahan dan analisis data menjadi lebih mudah.
2. Inklusi Teknologi Informasi untuk Semua Kalangan: Semua orang memerlukan pemahaman tentang teknologi informasi, termasuk anak-anak yang belajar di lembaga pemasyarakatan. LPKA sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam pengembangan potensi dan keterampilan mereka, termasuk pendidikan dan pelatihan teknologi informasi.
3. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Andikpas: Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberdayakan andikpas, membantu mereka menjadi lebih mandiri finansial, dan menghilangkan stigma negatif tentang alumni andikpas. LPKA menyediakan pelatihan teknologi informasi seperti penggunaan Canva untuk desain grafis.
4. Metode Pelaksanaan Pelatihan: Peserta dilatih menggunakan Canva melalui demonstrasi dan praktik langsung. Proses persiapan, implementasi, evaluasi, dan verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.
5. Hasil dan Dampak Pelatihan: Peserta sangat antusias dan memahami materi pelatihan. Mereka juga merasa terbantu dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam desain grafis.

- Menurut evaluasi pelatihan, kegiatan tersebut memenuhi harapan peserta dan mendapatkan dukungan dari pihak LPKA. Kesimpulannya, pelatihan teknologi informasi seperti penggunaan Canva untuk desain grafis membantu andikpas meningkatkan keterampilan mereka dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan setelah masa pembinaan mereka di LPKA.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala LPKA Kelas 1 Palembang, Kepala Bidang Pembinaan LPKA Kelas 1 Palembang dan beserta anggota LPKA Kelas 1 Palembang yang telah memberikan ruang dan dukungan untuk tim pelaksana pengabdian sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik, tertib dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, R. (2023). Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 103–111. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117>
- Febrianty, & Fatmariyani. (2020). Penguatan Manajemen Usaha Dan Pemasaran Bagi Anak Didik Pengrajin Produk Greenpreneur Di Lpka Kelas I Palembang. *JAMAICA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, 1(1), 122–131.
- Ibrahim, A., Ermatitab, Oklilasc, A. F., Sarid, P., Utamae, Y., & Kurniaf, R. D. (2023). Peningkatan Pengetahuan Teknologi Informasi untuk Masyarakat Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin Ilir Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *JUKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24.
- Julyananda, M. A., Yulianti, T., & Pasha, D. (2022). Rancang Bangun Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 3(3), 366–375. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Kemenkumham. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasaryakatan*.
- Nadeak, E., Elfaladonna, F., & Malahayati, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 201–206. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103>
- Ningsih, D. W., Nasichin, M., & Arkisman. (2022). Pembinaan Guna Menumbuhkan Motivasi Dan Kemandirian Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas I Blitar, Jawa Timur. *Jurnal Pengmasku*, 2(2), 168–172.
- Rina, C., Endayani, T., Agustina, M., & Teuku Dirundeng Meulaboh, S. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *Jurnal Pendidikan MI/SD* (Vol. 5, Issue 2). Online.
- Satriadi, I., Surahmat, S., Kesuma, F. P., Rahman, A., & Natawijaya, K. (2024). Pelatihan Desain Grafis Untuk Kemasan Produk Dan Label Pada UKM Dapur Ummi Kyana Palembang. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 56–60. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.173>
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71–75. <https://doi.org/10.30606/hjimb>
- Wijayanti, L., Sukwadi, R., Prasetya, W., & Azels, W. A. (2022). Pelatihan Membuat Desain Iklan Digital Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Umkm Binaan Asppuk. *Versi Cetak*, 5(1), 107–125.
- Wiyannah, S., Aviory, K., & Nuryani, C. E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva Bagi Guru Dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran Di Smpn 1 Kasihan Yogyakarta. *J-Abdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3703–3712. <https://doi.org/https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103>